

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Teknik adalah strategi yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas (Ismail, 2008). Di sisi lain, penelitian digambarkan sebagai prosedur metodis dan rasional untuk mengumpulkan dan mengevaluasi fakta guna mencapai tujuan tertentu. Ada dua jenis penelitian: kualitatif dan kuantitatif (Sugiono, 2009:43).

Survei digunakan untuk mendapatkan skor atau nilai indeks menggunakan teknik kuantitatif. Teknik *ex post facto* atau perbandingan kausal juga digunakan dengan cara ini. Dengan memeriksa dampak saat ini dan menentukan elemen penyebab potensial, pendekatan ini memungkinkan upaya untuk memisahkan potensi hubungan sebab-akibat (Consuelo dkk. 1992:148). Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data deskriptif terperinci tentang variabel-variabel yang dianggap memengaruhi kemampuan membaca dan memahami makna tekstual Al-Quran, serta inisiatif yang dilakukan oleh lembaga-lembaga akademik untuk meningkatkan kemampuan ini.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Pada Oktober 2025, penulis akan melakukan penelitian untuk mahasiswa yang terdaftar dalam Program Studi

Pendidikan Agama Islam di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

C. Desain Penelitian

Untuk mengetahui seberapa berhasil Program Pesantrenisasi meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman Al-Qur'an siswa, penelitian kuantitatif ini menggunakan metodologi korelasional. Program pesantrenisasi merupakan variabel independen, dan kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an merupakan variabel dependen. Alih-alih mengubah variabel, peneliti mengamati dan memeriksa hubungan antara dua variabel yang ada. Untuk memastikan tingkat korelasi antara kedua variabel tersebut, penelitian kuantitatif deskriptif ini akan secara statistik memeriksa kuesioner, penilaian membaca dan pemahaman Al-Qur'an, dan temuan evaluasi program.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah kategori luas yang terdiri dari item atau orang dengan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diperiksa dan setelah itu kesimpulan dibuat. Populasi adalah keseluruhan topik penelitian. Populasi mencakup semua atribut yang dimiliki individu atau objek yang diteliti, bukan hanya kuantitas item atau orang yang diteliti (Sugiono, 2013:58). Akibatnya, semua partisipan atau

item yang diteliti dalam suatu penelitian dapat dianggap sebagai populasi. termasuk 221 mahasiswa dari angkatan 2024 dan 192 mahasiswa dari angkatan 2023, merupakan populasi penelitian. Sebanyak 413 mahasiswa merupakan keseluruhan populasi.

2. Sampel

Dalam studi populasi, Suharsimi menyarankan untuk menggunakan setiap orang jika jumlahnya kurang dari 100. Jika jumlahnya lebih dari 100, dapat diambil sampel sebanyak 10–15% atau 25–25% dari total populasi. 15% dari populasi dipilih oleh para peneliti untuk studi ini. Terdapat 62 siswa dalam sampel tersebut.

E. Defenisi Operasional Variabel

Bagaimana variabel-variabel yang sedang diselidiki dapat diukur dan diamati secara tepat dijelaskan melalui definisi operasional.

Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel yang berbeda:

1) Variabel Independen (X): Program Pesantrenisasi

Program Pesantrenisasi adalah suatu bentuk pendidikan berbasis pesantren yang diterapkan kepada mahasiswa di lingkungan kampus, khususnya di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Program ini dirancang untuk menanamkan nilai-nilai keislaman, memperkuat kompetensi keagamaan, serta meningkatkan kemampuan

membaca dan memahami Al-Qur'an. Sebagai **variabel bebas**, Program Pesantrenisasi menjadi faktor yang memengaruhi dua variabel lainnya, yakni kemampuan membaca dan pemahaman makna Al-Qur'an.

2) Variabel Dependen 1 (Y1): Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an mencakup keterampilan dalam melafalkan huruf-huruf Arab dengan benar sesuai tajwid, fasih, serta memiliki kefasihan dan kelancaran dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Sebagai **variabel terikat**, kemampuan membaca ini dipengaruhi oleh adanya program pesantrenisasi, yang bertujuan meningkatkan kualitas bacaan mahasiswa terhadap Al-Qur'an.

3) Variabel Dependen 2 (Y2): Pemahaman Makna Al-Qur'an

Pemahaman makna Al-Qur'an mencakup kemampuan mahasiswa dalam menangkap maksud, pesan, serta isi kandungan ayat Al-Qur'an baik secara lafaz (bahasa Arab) maupun kontekstual (asbābun nuzūl, hikmah, dan aplikasinya dalam kehidupan). Sebagai **variabel terikat**, pemahaman ini diharapkan meningkat melalui pembinaan intensif dalam program pesantrenisasi, terutama melalui kegiatan seperti tafsir, tahsin, dan pengkajian ayat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Adapun pada penelitian ini beberapa instrumen yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Angket (Kuisisioner)

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket/kouesisioner yang dimaksud yaitu, untuk mengukur Pengaruh Program Pesantrenisasi Terhadap Kemampuan Membaca dan Pemahaman Makna Al-Qur'an Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Tes

Pengumpulan data melalui Tes, seperti tes membaca Al-qur'an dan menjawab pertanyaan melalui angket. Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan membaca dan pemahaman Makna Al-Qur'an Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi, seperti nilai hasil tes mahasiswa, dokumen tertulis, laporan

pesantrenisasi dan jawaban dari angket yang diisi mahasiswa yang digunakan untuk melengkapi instrument-instrumen yang lain.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Adapun pada penelitian ini beberapa instrumen yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Angket (Kuisisioner)

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket/kouesioner yang dimaksud yaitu, untuk mengukur Pengaruh Program Pesantrenisasi Terhadap Kemampuan Membaca dan Pemahaman Makna Al-Qur'an Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Tes

Pengumpulan data melalui Tes, seperti tes membaca Al-qur'an dan menjawab pertanyaan melalui angket. Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan membaca dan pemahaman Makna Al-Qur'an Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi, seperti nilai hasil tes mahasiswa, dokumen tertulis, laporan pesantrenisasi dan jawaban dari angket yang diisi mahasiswa yang digunakan untuk melengkapi instrument-instrumen yang lain.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik

Alat yang disebut SPSS digunakan untuk melakukan analisis statistik dengan cepat dan akurat, menghasilkan berbagai keluaran sesuai dengan tujuan penelitian sehingga hasil manajemen data dapat dipercaya. Analisis statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk mengkarakterisasi variabel-variabel luas mereka.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Linearitas

Menurut Azwar (2003), uji linearitas dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 25 untuk mengevaluasi nilai signifikansi menggunakan tabel ANOVA. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, terdapat hubungan linear antara dua variabel. Dengan perhitungan, menggunakan SPSS atau uji ANOVA manual:

$$F = \frac{MS_{\text{Regresi}}}{MS_{\text{Residual}}}$$

Keterangan:

- F = Nilai F hitung
 - MS_{Regresi} = Mean Square Regresi
 - MS_{Residual} = Mean Square Residual/Error Kriteria pengambilan keputusan:
 - Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} \rightarrow$ Hubungan **linear**
 - Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} \rightarrow$ Hubungan **tidak linear**
- b. Uji Hipotesis

Untuk mengevaluasi hipotesis, IBM SPSS Statistics 22 digunakan untuk analisis regresi linier dasar. Mahasiswa di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu diminta untuk menggunakan pendekatan analitis ini untuk melihat apakah kurikulum pesantren meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Rumus Uji-t (untuk Signifikansi Pengaruh X terhadap Y)

$$t = \frac{b}{SE_b}$$

Keterangan:

- t = Nilai t hitung
- b = Koefisien regresi
- Seb = Standard error dari b

